

Nomor : KP.04.03/A.XII/2015/2024
Sifat : BIASA
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Penawaran Beasiswa NUS untuk Program
Magister dan PhD

18 Oktober 2024

Yth. (Daftar Terlampir)
di Tempat

Sehubungan dengan penawaran kerja sama dari National University of Singapore (NUS) mengenai dukungan beasiswa bagi pegawai Kemenkes, kami sampaikan informasi sebagai berikut:

1. **Beasiswa Pengembangan SDM dalam Bidang *Health Technology Assessment* (HTA) dan Kesehatan Masyarakat**

Program beasiswa ini bertujuan untuk memberikan dukungan finansial kepada individu yang ingin melanjutkan pendidikan formal dalam bidang Health Technology Assessment (HTA) atau Kesehatan Masyarakat di tingkat Magister dan Doktor. Dengan menawarkan beasiswa ini, NUS bersama Kemenkes berharap dapat mencetak profesional yang berkualifikasi tinggi dan mampu berkontribusi secara signifikan dalam pengambilan keputusan di bidang kesehatan, khususnya HTA.

2. **Jenis Beasiswa**

Program beasiswa ini dibagi menjadi dua kategori:

a. **Beasiswa Magister (Master's Scholarships)**

Manfaat:

- Pembebasan biaya kuliah penuh atau sebagian.
- Tunjangan bulanan (*stipend*) yang jumlahnya disesuaikan dengan kebijakan komite beasiswa.

Kriteria:

- Kandidat merupakan ASN dan direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan.
- Memiliki prestasi akademik yang unggul, reputasi profesional yang baik, serta kemampuan kepemimpinan yang mendukung.
- Memenuhi syarat penerimaan sebagai mahasiswa penuh waktu pada program Magister Kesehatan Masyarakat (MPH).

Prosedur Aplikasi:

- Menyampaikan minat untuk mendapatkan beasiswa saat pendaftaran online program MPH.

b. **Beasiswa Doktor (PhD Scholarships)**

Manfaat:

- Pembebasan penuh biaya kuliah.
- Tunjangan bulanan sebesar SGD 2700, yang akan meningkat sebesar SGD 500 per bulan setelah lulus ujian kualifikasi PhD.

Kriteria:

- Kandidat merupakan ASN Kemenkes dan direkomendasikan oleh Instansi.
- Memiliki gelar Sarjana dengan prestasi akademik tinggi (minimal *Second Class Honours Upper Division* atau setara).
- Memiliki kualitas kepemimpinan yang baik dan minat kuat dalam topik penelitian yang relevan dengan HTA atau Kesehatan Masyarakat.
- Mahasiswa yang menerima beasiswa PhD diwajibkan untuk menyelesaikan tugas tambahan (misalnya sebagai asisten pengajar atau peneliti) selama masa studi.

3. Pelaksanaan Program Beasiswa

Program beasiswa ini akan diberikan kepada 2 (dua) penerima untuk setiap jenjang (Magister dan PhD) setiap tahun. Tujuannya adalah untuk membangun kapasitas tenaga profesional di bidang HTA dan Kesehatan Masyarakat yang mampu mendorong inovasi dan keunggulan dalam pengambilan keputusan di sektor kesehatan.

4. Persyaratan Umum Program Beasiswa

- PNS di Kementerian Kesehatan dengan pengalaman kerja antara 5 hingga 10 tahun di bidang terkait.
- Memiliki gelar sarjana atau setara.
- Kemampuan bahasa Inggris profesional dengan skor IELTS minimal 6.5 (disarankan).
- Komitmen untuk menerapkan kepemimpinan profesional baik dalam konteks komunitas maupun profesional.

Kami berharap program beasiswa ini dapat menjadi kesempatan yang baik untuk meningkatkan kompetensi ASN Kementerian Kesehatan, khususnya dalam bidang HTA. Adapun dokumen aplikasi beasiswa meliputi *application form*, CV, paspor, *endorsement letter*, dan laporan referensi dapat dikirimkan melalui email ke apply@NUSScholarships.com dan ditembuskan ke Pusat Pengembangan Kompetensi ASN di ppkasn@kemkes.go.id. **Pengiriman berkas dikirimkan paling lambat pada tanggal 15 November 2024.**

Berkenaan dengan hal tersebut, mohon kiranya unit kerja Saudara dapat mengajukan Pegawai Negeri Sipil (PNS) talenta terbaik sebagai calon penerima beasiswa yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang sesuai dengan program. Informasi dan koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Syaiful Rinanto (081288813310) dan Sdri. Indah Ratnasari (081319161261) email ppkasn@kemkes.go.id.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Plh. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi
Aparatur Sipil Negara Kemenkes,

}\${ttd}

Ns. Ella Andalusia, S.Kep, M.S.M
NIP. 198108312006042003

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal
2. Staf Khusus Menteri bidang Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

DAFTAR UNDANGAN

A. Sekretariat Jenderal

1. Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran
2. Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara
3. Kepala Biro Hukum
4. Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia
5. Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik
6. Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa
7. Kepala Biro Umum
8. Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi
9. Kepala Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan
10. Kepala Pusat Kesehatan Haji
11. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi ASN Kemenkes
12. Kepala Pusat Krisis Kesehatan

B. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
2. Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
3. Direktur Kesehatan Jiwa
4. Direktur Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia
5. Direktur Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
6. Direktur Tata Kelola Kesehatan Masyarakat
7. Kepala Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan
8. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan
9. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Banjarbaru
10. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Jakarta
11. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Makassar
12. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang
13. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya
14. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Yogyakarta
15. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Ambon
16. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Banda Aceh
17. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Banjarnegara
18. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam
19. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala
20. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Magelang
21. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Makassar
22. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Manado
23. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Medan
24. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang
25. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Papua
26. Kepala Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja

27. Kepala Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Pangandaran
28. Kepala Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tanah Bumbu
29. Kepala Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak

C. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
2. Direktur Fasilitas Pelayanan Kesehatan
3. Direktur Mutu Pelayanan Kesehatan
4. Direktur Pelayanan Kesehatan Primer
5. Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan
6. Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan
7. Direktur Utama Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Jakarta
8. Direktur Utama Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta
9. Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor
10. Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang
11. Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta
12. Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang
13. Direktur Utama Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta
14. Direktur Utama Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta
15. Direktur Utama Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
16. Direktur Utama Rumah Sakit Mata Makassar
17. Direktur Utama Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta
18. Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
19. Direktur Utama Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga
20. Direktur Utama Rumah Sakit Paru Dr. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor
21. Direktur Utama Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung
22. Direktur Utama Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso Jakarta
23. Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
24. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Ben Mboi Kupang
25. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung
26. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Johannes Leimena Ambon
27. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang
28. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang
29. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang
30. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah Palembang
31. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta
32. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sitanala Tangerang
33. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
34. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
35. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar
36. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta
37. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan
38. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta
39. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Jakarta
40. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar
41. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D. Kandou Manado

42. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Rataatok Buyat
43. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta
44. Kepala Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan
45. Kepala Unit Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan

D. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
2. Direktur Perencanaan Tenaga Kesehatan
3. Direktur Pendayagunaan Tenaga Kesehatan
4. Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan
5. Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
6. Direktur Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
7. Sekretaris Konsil Kedokteran Indonesia
8. Sekretaris Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia
9. Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta
10. Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto
11. Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar
12. Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang
13. Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Semarang
14. Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam
15. Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Mataram
16. Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh
17. Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
18. Direktur Poltekkes Kemenkes Padang
19. Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang
20. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
21. Direktur Poltekkes Kemenkes Jambi
22. Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
23. Direktur Poltekkes Kemenkes Riau
24. Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
25. Direktur Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang
26. Direktur Poltekkes Kemenkes Banten
27. Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I
28. Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II
29. Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III
30. Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung
31. Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
32. Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang
33. Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta
34. Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
35. Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya
36. Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
37. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
38. Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram
39. Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang
40. Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak
41. Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

42. Direktur Poltekkes Kemenkes Palangkaraya
43. Direktur Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
44. Direktur Poltekkes Kemenkes Manado
45. Direktur Poltekkes Kemenkes Gorontalo
46. Direktur Poltekkes Kemenkes Palu
47. Direktur Poltekkes Kemenkes Mamuju
48. Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari
49. Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar
50. Direktur Poltekkes Kemenkes Ternate
51. Direktur Poltekkes Kemenkes Maluku
52. Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong
53. Direktur Poltekkes Kemenkes Jayapura

E. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
2. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
3. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
4. Direktur Pengelolaan Imunisasi
5. Direktur Penyehatan Lingkungan
6. Direktur Surveilans dan Kekejarantinaan Kesehatan
7. Kepala Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Batam
8. Kepala Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar
9. Kepala Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Makassar
10. Kepala Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Medan
11. Kepala Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta
12. Kepala Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Surabaya
13. Kepala Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Tanjung Priok
14. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Ambon
15. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Balikpapan
16. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Banda Aceh
17. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
18. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin
19. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Banten
20. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Cilacap
21. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai
22. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo
23. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura
24. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Kendari
25. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Kupang
26. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Manado
27. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Mataram
28. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Padang
29. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang
30. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Panjang
31. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru
32. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Pontianak
33. Kepala Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Probolinggo

34. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Samarinda
35. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Semarang
36. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Tanjung Balai Karimun
37. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Tanjung Pinang
38. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Tarakan
39. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Ternate
40. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Bengkulu
41. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak
42. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Bitung
43. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi
44. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Lhokseumawe
45. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Manokwari
46. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke
47. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Palangkaraya
48. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Palu
49. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkal Pinang
50. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Poso
51. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sabang
52. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sampit
53. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong
54. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Tembilahan
55. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Yogyakarta
56. Kepala Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Kelas I Medan
57. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkal Pinang
58. Kepala Loka Kekarantinaan Kesehatan Entikong
59. Kepala Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo

F. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan

1. Sekretaris Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
2. Direktur Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan
3. Direktur Produksi dan Distribusi Kefarmasian
4. Direktur Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan
5. Direktur Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian
6. Direktur Pengawasan Alat Kesehatan
7. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta
8. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Makassar
9. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan
10. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya
11. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surakarta
12. Kepala Loka Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Banjarbaru

G. Sekretaris Inspektorat Jenderal

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal
2. Inspektur I
3. Inspektur II
4. Inspektur III

5. Inspektur IV
6. Inspektur Investigasi

H. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

1. Sekretaris Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
2. Kepala Kebijakan Upaya Kesehatan
3. Kepala Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan
4. Kepala Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan
5. Kepala Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan

Plh. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi
Aparatur Sipil Negara Kemenkes,



Ns. Ella Andalusia, S.Kep, M.S.M
NIP. 198108312006042003